

**PERAN *UNITED NATIONS WOMEN* UNTUK
MENANGANI DISKRIMINASI TERHADAP PEREMPUAN
DI TANZANIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**FLOMITA SITI KHALIFAH CHAIRUNNISA
07041182025010**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PERAN *UNITED NATIONS WOMEN* UNTUK
MENANGANI DISKRIMINASI TERHADAP PEREMPUAN
DI TANZANIA**

SKRIPSI

Disusun oleh:

FLOMITA SITI KHALIFAH CHAIRUNNISA

07041182025010

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 19 Desember 2023

Pembimbing

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP 197705122003121003



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“PERAN *UNITED NATIONS WOMEN* UNTUK MENANGANI DISKRIMINASI TERHADAP PEREMPUAN DI TANZANIA”

SKRIPSI

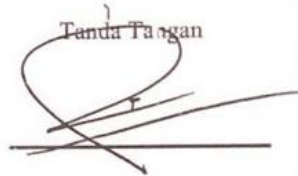
Oleh :

Flomita Siti Khalifah Chairunnisa
07041182025010

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 10 Januari 2024
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

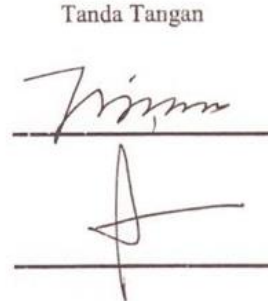
Pembimbing:

1. Sofyan Effendi S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Tanda Tangan


Penguji:

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP. 195907201985031002

Tanda Tangan


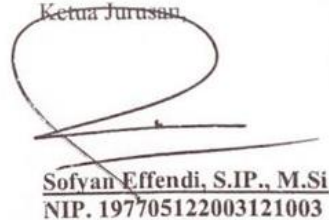
2. Nurul Aulia, S.IP., M.A
NIP. 19931222022032013

Mengetahui,

Dekan FISIP LINSRI,



Ketua Jurusan


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Flomita Siti Khalifah Chairunnisa

NIM : 07041182025010

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Peran United Nations Women Untuk Menangani Diskriminasi Terhadap Perempuan di Tanzania" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Flomita Siti Khalifah C.

07041182025010

MOTTO

“Allah will grant you strength in times of need, peace in chaos, joy in sadness, and hope in hopelessness”

(Mufti Menk)

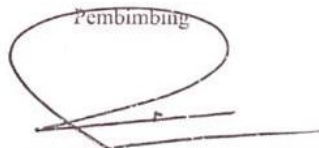
ABSTRAK

ABSTRAK


Tanzania merupakan negara yang memiliki tingkat kesetaraan gender yang rendah, sehingga perempuan mengalami diskriminasi dan memiliki kesempatan yang lebih kecil daripada laki-laki. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti pernikahan anak, kesenjangan upah, FGM (*Female Genital Mutilation*), dan patriarki. UN Women sebagai organisasi internasional di bawah badan PBB, turut berupaya untuk mengatasi diskriminasi terhadap perempuan serta pemberdayaan perempuan. Organisasi ini bekerja secara global untuk mendukung kesetaraan partisipasi perempuan dalam semua aspek kehidupan. Penelitian berjudul "Peran *United Nations Women* Untuk Menangani Diskriminasi Terhadap Perempuan di Tanzania" ini mengangkat isu mengenai diskriminasi terhadap perempuan serta upaya untuk pemberdayaan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran UN Women sebagai organisasi internasional dalam mengatasi diskriminasi terhadap perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan didukung dengan teori organisasi internasional yang dikemukakan oleh Clive Archer dalam menganalisis masalah. Sumber data yang dipakai merupakan data sekunder yang diperoleh melalui buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen, serta data-data yang terdapat di website atau internet. Penelitian ini memiliki hasil yaitu UN Women telah melaksanakan peran sebagai organisasi internasional yang dibagi menjadi tiga yaitu sebagai instrumen, sebagai arena, dan sebagai aktor independen.

Kata kunci: Diskriminasi Terhadap Perempuan, Organisasi Internasional, UN Women, Tanzania, Organisasi Internasional

Pembimbing


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hubungan Internasional


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003


ABSTRACT

ABSTRACT

Tanzania has a low level of gender equality, so women are discriminated against and have fewer opportunities than men. This is caused by various factors such as child marriage, wage gap, FGM (Female Genital Mutilation), and patriarchy. UN Women, as an international organization under the UN, works to address discrimination against women and empower women. The organization works globally to support women's equal participation in all aspects of life. This research titled "The Role of United Nations Women to Address Discrimination Against Women in Tanzania" raises the issue of discrimination against women and efforts to empower women. This research aims to understand the role of UN Women as an international organization in overcoming discrimination against women. This research uses a qualitative approach and is supported by the theory of international organizations proposed by Clive Archer in analyzing the problem. The data sources used are secondary data obtained through books, scientific journals, articles, documents, and data contained on the website or internet. This research has the result that UN Women has carried out its role as an international organization which is divided into three, namely as an instrument, as an arena, and as an independent actor.

Keywords : *Discrimination Against Women, International Organization, Tanzania, UN Women*

Advisor


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Acknowledged,
Head of International Relation


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Berkah-Nya kepada kita semua. Saya menyadari bahwa tanpa pertolongan dan arahan dari berbagai pihak, dari awal perkuliahan hingga saat penyusunan skripsi, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSRI.
3. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional UNSRI.
4. Dosen pembimbing skripsi Bapak Sofyan Effendi S.IP.,M.Si atas kesediaannya membimbing penulis dan banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan pegawai Jurusan Ilmu Hubungan Internasional atas segala ilmu bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
6. Kepada kedua orang tua saya, Alm. Muhammad Taufik dan Almh. Eka Mia Kurnia Saya persembahkan skripsi ini demi tercapainya cita-cita Papa dan Mama memiliki anak yang mencapai tingkat pendidikan hingga bangku perkuliahan, serta kedua

saudara saya Muhammad Raistama Al-Ghazaliy dan Asqalani Ahmadinejad yang selalu menjadi semangat dan motivasi untuk tetap bertahan dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

7. Cik Arnis, Mami Dada, dan Nenek yang telah menyayangi, mendukung, dan mendoakan saya untuk menyelesaikan jenjang kuliah ini.
8. Jannah Kholidyah, Andi Nurfaizah, Aulia Al-Adawiyah, dan Clarissa Dewanti: terima kasih telah menjadi sahabat yang tulus dan selalu menemani di kala suka dan suka, serta memberikan dukungan selama perkuliahan.
9. Yasmin, Lina, dan Erwin: dukungan mental dan doa dari kalian bertiga akan selalu diingat sampai kapanpun
10. Grup Wanita Cantik Mempesona yang telah menjadi teman seperjuangan dari awal pemilihan judul dan tidak pernah lupa untuk merayakan apapun bersama.
11. Setia Persepupuan yang telah mewarnai hari-hari saya agar bahagia dan tetap waras.
12. Diri sendiri, terima kasih banyak kepada pikiran dan raga ini yang selalu berusaha keras dalam mewujudkan mimpinya.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 30 Desember 2023



Flomita Siti Khalifah Chairunnisa
07041182025010

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	I
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	II
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	III
MOTTO.....	IV
ABSTRAK.....	V
ABSTRACT	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR BAGAN	XIII
DAFTAR SINGKATAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kerangka Teori	18
2.2.1 Gender.....	18
2.2.2 Organisasi Internasional	19
2.2.3 Konsep Peran Organisasi Internasional	20
2.3 Alur Pemikiran.....	24
2.4 Argumentasi Utama	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Definisi Konsep	27
3.3 Fokus Penelitian.....	27
3.4 Unit Analisis	29
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Teknik Analisis Data	31
3.8 Teknik Keabsahan Data	31

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	32
4.1 Profil UN Women	32
4.1.1 Sejarah UN Women	32
4.1.2 Program Kerja UN Women.....	38
4.1.3 Struktur Keanggotaan UN Women	40
4.2 United Nations Women di Tanzania.....	42
4.3 Diskriminasi Terhadap Perempuan di Tanzania.....	45
BAB V PERAN <i>UNITED NATIONS WOMEN</i> UNTUK MENANGANI DISKRIMINASI TERHADAP PEREMPUAN DI TANZANIA	50
5.1 Peran UN Women sebagai Instrumen	54
5.2 Peran UN Women sebagai Arena	66
5.3 Peran UN Women sebagai Aktor Independen.....	74
BAB VI PENUTUP.....	79
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Kesenjangan Gender Tanzania 2021 hingga 2023.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo UN Women.....	32
Gambar 4. 2 Sistem UN Women.....	33
Gambar 5. 1 Pertemuan United Nations Women dan TWCC.....	55
Gambar 5. 2 Program Wanawake Wanaweza Fase II.....	58
Gambar 5. 3 Program United Nations Women dan TAHA	62
Gambar 5. 4 Kegiatan Africa High-Level Meeting	67
Gambar 5. 5 Sesi Diskusi Para Panelis di Pertemuan Africa High-Level Meeting	69
Gambar 5. 6 Peluncuran Program WLER.....	72
Gambar 5. 7 Kegiatan Maraton Stop GBV di Zanzibar	75
Gambar 5. 8 Parade Kampanye 16 DoA di Tanzania	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....	24
Bagan 4.1.3 Struktur <i>United Nations Women</i>	42

DAFTAR SINGKATAN

CEDAW	: Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women
CSA	: Climate-Smart Agriculture
CSW	: Commission on the Status of Women
DAW	: Division for the Advancement of Women
DEP	: Democratic Empowerment Project
ECOSOC	: United Nations Economic and Social Council
FGM	: Female Genital Mutilation
GBV	: Gender Based Violence
IGO	: International Governmental Organization
IMF	: International Monetary Fund
INSTRAW	: International Research and Training Institute for the Advancement of Women
KOICA	: Korea International Cooperation Agency
NPA-VAWC	: National Plan of Action on Violence against Women and Children
ORPP	: Office of Registrar of Political Parties
OSAGI	: Office of the Special Adviser on Gender Issues and Advancement of Women
SDG	: Sustainable Development Goal

SOSPA	: Sexual Offences Special Provisions Act
TAHA	: Tanzania Horticultural Association
TAMWA	: Tanzania Women's Media Association
TWCC	: The Tanzania Women Chamber of Commerce
TWPG	: Tanzania Women Parliamentary Group
UN Women	: The United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women
UNDP	: United Nations Development Programme
UNFPA	: United Nations Fund for Population Activities
UNESCO	: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
UNIFEM	: United Nations Development Fund for Women
USAID	: United States Agency for International Development
WEF	: World Economic Forum
WLER	: Women's and girls' meaningful participation, leadership, and economic rights

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesenjangan gender telah diamati dalam berbagai dimensi sosial dan ekonomi dan terdokumentasi dalam berbagai literatur. Kesetaraan antara perempuan dan laki-laki dianggap penting sebab mengacu pada persamaan hak, tanggung jawab dan kesempatan bagi semua manusia. Kesetaraan gender menyiratkan bahwa kepentingan, kebutuhan dan prioritas perempuan dan laki-laki patut dipertimbangkan dengan mengakui keberagaman manusia. Urgensi untuk mengatasi diskriminasi terhadap perempuan ini menyangkut masalah keadilan dan kesejahteraan perempuan. Kondisi ketidaksetaraan gender di Tanzania mencerminkan tindakan langsung yang merugikan perempuan seperti kekerasan dan pembatasan terhadap perilaku perempuan.

Secara umum, karena ketidaksetaraan gender merupakan akibat dari bias gender dan norma-norma sosial yang membatasi hak-hak dan peluang perempuan, hal ini menyebabkan rendahnya kesejahteraan mereka. Semakin banyak literatur yang menunjukkan bahwa mengurangi ketidaksetaraan gender dapat membantu mendorong pengambilan keputusan rumah tangga yang lebih baik, meningkatkan kinerja perusahaan, dan menghasilkan manfaat makroekonomi yang besar, meningkatkan produktivitas, dan menurunkan ketimpangan pendapatan. (Kochhar, Chandra, & Newiak, 2017)

Diskriminasi terhadap perempuan dan anak perempuan dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan politik masih tersebar luas. Berdasarkan *The Convention of the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women* (CEDAW) yang menyatakan

bahwa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2030 adalah untuk melindungi dan memajukan hak-hak perempuan dan kesetaraan gender yang substantif, sebagai landasan bagi perubahan, demokrasi dan perdamaian abadi. Konvensi CEDAW telah meletakkan dasar yang kuat untuk hubungan yang saling memperkuat dalam kesetaraan gender. Pemerintah Republik Persatuan Tanzania diketahui telah meratifikasi Protokol Opsional CEDAW pada Februari 2004, yang menyediakan lingkungan bagi perempuan untuk mencari keadilan di Komite CEDAW. Rencana Aksi Nasional Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak dari tahun 2017 hingga 2022 di Tanzania diketahui telah dilaksanakan untuk membahas upaya mengatasi pernikahan anak serta menetapkan target untuk mengurangi pernikahan anak hingga 10% dan kekerasan terhadap perempuan hingga 50% pada tahun 2022. (Girls Not Brides, 2022)

Meskipun Pemerintah Tanzania telah berupaya untuk meningkatkan kesetaraan gender, skor indeks kesenjangan gender di Tanzania di angka 0,72 pada tahun 2022, yang berarti bahwa perempuan 28 persen lebih kecil kemungkinannya untuk memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki. Indeks Kesenjangan Gender Global mengukur kesenjangan berbasis gender di antara empat kategori mendasar, yaitu peluang ekonomi, pencapaian pendidikan, kesehatan dan kelangsungan hidup, dan partisipasi politik. (Kamer, 2022).

Berdasarkan data *WEF (World Economic Forum) The Global Gender Gap Index 2023 rankings*, Tanzania menempati urutan ke 48 (skor 0.740) secara Internasional. Data di bawah ini merupakan berbagai aspek yang dinilai dalam *Gender Gap* di Tanzania. Peningkatan kesetaraan gender di Tanzania terlihat stabil namun terhitung lambat. Tingkat kesetaraan gender di Tanzania jauh memprihatinkan jika dibandingkan dengan negara lain atau negara di Afrika seperti Namibia. Namibia adalah satu-satunya negara di Sub-Sahara

Afrika yang bergerak cepat untuk mencapai kesetaraan gender. Ketimpangan gender di Tanzania perlu diperbaiki baik dari segi ekonomi maupun politik. (MenEngage Africa, 2021).

Tabel 1. Perbandingan Indeks Kesenjangan Gender di Tanzania dari Tahun 2021 hingga Juni 2023

Aspek	2021	2022	2023
Ekonomi	0.703 %	0.705 %	0.715 %
Pendidikan	0.921 %	0.957 %	0.964 %
Kesehatan	0.970 %	0.970 %	0.970 %
Politik	0.235 %	0.254 %	0.309 %

Sumber: *Global Gender Gap Index 2023 Edition World Economic Forum*

García Moreno & Amin, (2016:396) menjelaskan bahwa di Tanzania perwakilan perempuan di komite lokal ditargetkan mencapai 50:50 pada tahun 2030. Program 2030 mencakup penerapan SDGs dalam mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan anak perempuan. Serangkaian hambatan terus menghalangi akses perempuan terhadap perlindungan dan keamanan mereka. Diskriminasi terhadap perempuan di Tanzania dan faktor-faktor di baliknya berbeda-beda. Diskriminasi terhadap perempuan di Tanzania terjadi karena beberapa faktor seperti sebagai berikut.

1. Pernikahan Anak

Banyak kasus pernikahan anak di Tanzania dengan rata-rata usia perempuan adalah 15 tahun dan 18 tahun untuk anak laki-laki. Kondisi ini menjadi pendorong signifikan kekerasan berbasis gender. Pendidikan di Tanzania yang rendah menjadi salah satu penyebab terjadinya pernikahan dini sebab perempuan lebih kecil kemungkinannya untuk mendaftar di sekolah menengah atas. (Chartered Banker,

2022). Fenomena pernikahan anak telah dialami oleh sejumlah besar perempuan secara global. Terlepas dari upaya yang meluas untuk mengakhiri pernikahan anak, sekitar sepertiga anak perempuan di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah kemungkinan besar akan menikah sebelum usia 18 tahun karena pencapaian tingkat kemajuan yang tidak dapat dipertahankan di banyak negara dan kurang dari 10 tahun. Di Tanzania, prevalensi pernikahan anak sangatlah mengkhawatirkan. 31% anak perempuan di Tanzania menikah sebelum menginjak usia 18 dan 5% menikah sebelum usia 15 tahun. Pernikahan anak berakar pada praktik sosial budaya masyarakat dan merupakan tindakan diskriminasi terhadap perempuan.

Maka dari itu, pernikahan anak harus ditangani agar tidak menjadikan diskriminasi terhadap perempuan di Tanzania semakin meluas. Anak perempuan rentan terhadap kekerasan dalam rumah tangga dan kecil kemungkinannya untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keluarga karena ketidakdewasaan dan status sosial ekonomi yang lebih rendah. Salah satu permasalahan utama dalam pernikahan anak di Tanzania adalah pengetahuan yang terbatas tentang banyak dampak buruk pada sistem reproduksi seperti resiko kematian setelah melahirkan, keguguran, stunting, berat badan kurang, kehamilan yang tidak diinginkan, dan aborsi. (Yaya, Odusina, & Bishwajit, 2019)

2. Kesenjangan Upah

Di wilayah pedesaan Tanzania, persentase kesenjangan upah gender sejumlah 83 persen, yang di mana angka ini menunjukkan bahwa perempuan mengalami diskriminasi dalam hak pendapatan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan karakteristik pekerja, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan sektor. Kebijakan yang

peka gender diperlukan untuk memastikan kesetaraan upah untuk perempuan. (Broeck, dkk., 2023). Kesenjangan upah merupakan simbol nyata dari perjuangan berkelanjutan untuk kesetaraan gender. Ketimpangan pendapatan antara perempuan dan laki-laki, berkontribusi terhadap kemiskinan perempuan.

Perempuan di Tanzania secara historis dikelompokkan ke dalam bidang-bidang yang bergaji lebih rendah, seperti pengasuhan anak, pendidikan, dan industri jasa, sementara laki-laki mendominasi sektor-sektor yang bergaji lebih tinggi seperti teknologi dan keuangan. Perempuan juga memiliki lebih sedikit peluang untuk mengakses posisi kepemimpinan dan peluang untuk kemajuan karir. Perempuan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah lebih menderita dalam hal upah yang rendah dibandingkan laki-laki dalam kelompok pendidikan yang sama. Kelompok pekerja ini terkait dengan sektor dan pekerjaan yang berketerampilan rendah, produktivitas rendah dan upah rendah, lebih sering ditemukan pada pekerjaan tidak tetap atau informal dengan cakupan perlindungan sosial yang terbatas dan tanpa perwakilan serikat pekerja, sehingga menyebabkan kesenjangan upah gender yang lebih besar.

Diskriminasi terhadap perempuan memainkan peran penting dalam kesenjangan upah berdasarkan gender di Tanzania. Mencapai kesetaraan upah bukan hanya soal keadilan ekonomi namun juga cerminan komitmen terhadap masyarakat yang adil dan setara. Memahami dan mengatasi kesenjangan upah gender dan ketidaksetaraan pasar tenaga kerja sangat penting jika berbicara mengenai diskriminasi terhadap perempuan.

3. FGM (*Female Genital Mutilation*)

Mutilasi atau Pemoongan Alat Kelamin Perempuan terkait dengan keinginan untuk mengontrol seksualitas perempuan dan dipandang oleh banyak komunitas sebagai sebuah ritual untuk mempersiapkan anak perempuan untuk menikah. Upacara ini melibatkan anak perempuan yang dilatih tentang ekspektasi pernikahan ketika ia mencapai usia pubertas. FGM masih merupakan praktik budaya dan tradisional yang berbahaya. WHO memperkirakan bahwa 100–140 juta anak perempuan dan perempuan di seluruh dunia saat ini hidup dengan dampak dari FGM. Di Afrika, diperkirakan 92 juta anak perempuan berusia 10 tahun ke atas telah menjalani FGM.

Pengakuan terhadap FGM sebagai pelanggaran berat terhadap hak asasi anak perempuan sudah ditetapkan dalam berbagai instrumen hukum internasional. Praktik berbahaya ini melanggar hak-hak perempuan yang mencakup hak atas non-diskriminasi, hak atas perlindungan dari kekerasan fisik dan mental, dan hak atas standar kesehatan tertinggi yang dapat dicapai serta hak untuk hidup. FGM dikaitkan dengan usia pernikahan seorang anak perempuan, sehingga seringkali anak perempuan menjalani FGM dan selanjutnya menikah. Hal ini mencerminkan ketidaksetaraan yang mengakar dan merupakan bentuk diskriminasi ekstrem terhadap anak perempuan. FGM melanggar berbagai hak asasi manusia di bawah hukum internasional dan nasional, sehingga fenomena ini menjadi faktor dari diskriminasi yang terjadi di Tanzania. (Girls Not Brides, 2022)

4. Patriarki

Sistem patriarki adalah keadaan dimana laki-laki memerintah dan menjalankan urusan masyarakat, namun kekuasaan dan kontrol yang dilakukan oleh laki-laki menempatkan perempuan pada posisi yang dirugikan. Praktik ini

telah menimbulkan sikap sosial budaya yang diskriminatif dan kesenjangan ekonomi. Faktor sosial budaya dianggap sebagai hambatan utama bagi kemajuan perempuan. Adat istiadat, budaya, tradisi, dan agama terus menempatkan perempuan di Afrika, khususnya Tanzania, pada posisi terpinggirkan, sehingga membatasi hak mereka atas kesetaraan dan kebebasan dari tindakan diskriminasi.

Dalam masyarakat tradisional Tanzania, perempuan tidak dianggap ketika pengambilan keputusan dalam keluarga dan lingkungan pekerjaan. Pendapat mereka tidak diminta bahkan dalam hal-hal yang sangat penting bagi mereka. Gagasan bahwa perempuan diharapkan tunduk pada laki-laki tetap menjadi salah satu fondasi struktur politik, ekonomi, dan sosial di Afrika. Di Tanzania, pemimpin perempuan menghadapi tantangan berupa sikap negatif di sekolah dan masyarakat. Sebagai contoh, kepala sekolah perempuan di Dar es Salaam menemukan hasil yang serupa. Pemimpin perempuan dianggap tidak mampu, didiskriminasi serta ditolak oleh rekan kerja dan masyarakat, sehingga perempuan cenderung menghadapi tantangan yang timbul dari patriarki. Perempuan dianggap oleh suami mereka sebagai sosok yang terlalu otoriter dalam keluarga, terlalu sibuk dengan tanggung jawab resmi, atau terlalu tidak sopan. Sistem patriarki melanggengkan pandangan tradisional bahwa perempuan harus mendukung laki-laki atau suami dan tidak terlibat dalam tantangan yang dapat menghambat kinerja mereka di rumah. Sistem patriarki ditandai dengan relasi kekuasaan yang tidak setara antara perempuan dan laki-laki. Oleh karena itu, kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan pribadi perempuan sering kali kurang terwakili dan kurang dihargai. (Girls Not Brides, 2022)

Berdasarkan faktor-faktor di atas membuktikan bahwa penting untuk memastikan prinsip kesetaraan gender diabadikan dalam hubungan internasional dan memberlakukan undang-undang yang melarang diskriminasi dalam semua aspek kehidupan perempuan serta memberi perempuan pemulihan yang tepat merupakan beberapa langkah untuk mengupayakan hak asasi manusia internasional yang mengharuskan negara untuk mencegah dan menangani. (Jurists, 2014). Perempuan di Tanzania terus mengalami kekerasan dan diskriminasi dalam akses ke pendidikan, hak atas partisipasi dan perwakilan politik, ekonomi dan keuangan, pekerjaan dan kesehatan. Tanzania berada pada peringkat yang mengalami peningkatan lambat berdasarkan data *Global Gender Gap Index*. Beberapa akar penyebab ketidaksetaraan gender di Tanzania yaitu disebabkan oleh ketidakseimbangan kekuatan historis dan struktural antara perempuan dan laki-laki, stereotip gender negatif yang menyebar, serta praktik budaya yang berbahaya. (Dalton, dkk., 2017)

Negara Tanzania telah berupaya dengan menyusun peraturan kesetaraan gender didasarkan pada Konstitusi Republik Persatuan Tanzania tahun 1977 (Pasal 12 dan 13) yang menjamin kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dan mendukung partisipasi penuh mereka dalam bidang sosial, ekonomi, dan politik. Tanzania diketahui telah meratifikasi komitmen kunci internasional dan regional untuk hak-hak perempuan dan kesetaraan gender. Konvensi CEDAW telah diterjemahkan ke dalam bahasa Kiswahili, sehingga mayoritas penduduk Tanzania dapat mengetahui keberadaannya.

Konvensi tersebut berkaitan dengan upaya dari PBB yang menjadikan kesetaraan gender disetujui di hadapan dunia internasional dengan deklarasi pada 10 Desember 1948 dan menjadi fokus untuk memperjuangkan hak asasi manusia. Selanjutnya pada tahun 2010 terbentuklah organisasi yang mengupayakan kesetaraan gender dengan kekuatannya

yaitu *United Nations Women*. Sehingga dalam mengatasi berbagai isu diskriminasi gender di Tanzania, UN Women memiliki tugas utama yaitu sebagai badan dalam memberi dukungan untuk merumuskan standar, norma global, dan kebijakan berbasis gender. Selain itu juga badan ini dapat membantu negara-negara anggota khususnya Tanzania untuk menerapkan kebijakan, memberikan dukungan keuangan dan teknis, dan membentuk kemitraan yang efektif dengan masyarakat sipil. Memimpin dan mengkoordinasikan kerja sistem PBB tentang kesetaraan gender juga turut menjadi peran UN Women.

UN Women dibangun di atas fondasi yang kuat dengan meneruskan upaya *United Nations Development Fund for Women* (UNIFEM). Bekerja sama dengan Pemerintah suatu negara dan masyarakat sipil untuk menetapkan standar nasional untuk mencapai kesetaraan gender, UN Women adalah advokat untuk perubahan dalam kebijakan dan undang-undang. Entitas ini juga mengkoordinasikan pekerjaan sistem PBB untuk memajukan kesetaraan gender di suatu negara. UN Women membantu mengadvokasi hak-hak perempuan di berbagai bidang. UN Women diharapkan dapat membuat perempuan terlibat dalam kemajuan negara dan mediator perdamaian global. Perempuan berperan penting dalam membangun perdamaian berkelanjutan berdasarkan keadilan gender. UN Women melatih dan membangun perspektif gender penjaga perdamaian dan pembangun perdamaian PBB. Organisasi internasional ini berusaha memperkuat kepemimpinan perempuan yang mencakup pembentukan daftar global mediator perdamaian perempuan. (Charlesworth & Chinkin, 2013)

Beriringan dengan dunia yang semakin maju, seharusnya perempuan didukung untuk aktif dalam berbagai ruang, mereka harus diberdayakan dengan keterampilan untuk menjadi pendorong perubahan positif. Perempuan merupakan katalisator yang kuat untuk dunia di mana kesetaraan gender berkembang. Hal ini harus diupayakan demi hak asasi

manusia yang mendasar dan hak itu tidak boleh dilanggar oleh diskriminasi. Berdasarkan kasus-kasus buruk yang terjadi, UN Women sebagai organisasi internasional bertanggung jawab atas isu kesetaraan gender di Tanzania.

Maka dengan latar belakang yang telah diuraikan, penulis akan melakukan penelitian mengenai **“Peran *United Nations Women* Untuk Menangani Diskriminasi Terhadap Perempuan di Tanzania”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Bagaimana Peran *United Nations Women* Untuk Menangani Diskriminasi Terhadap Perempuan Di Tanzania”**

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran *United Nations Women* untuk menangani diskriminasi terhadap perempuan di Tanzania.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan bacaan dalam kajian Hubungan Internasional terkait berbagai peran organisasi internasional dalam menangani diskriminasi terhadap perempuan

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat digunakan oleh praktisi dari berbagai lembaga atau organisasi yang berkaitan dengan perlindungan perempuan dalam mengkaji kesetaraan gender.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Archer, C. (2001). *International Organizations*. New York: Routledge.

Creswell, John, 1994, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*, London: SAGE Publications

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (5th ed.). Los Angeles, CA: Sage.

Filho, W. L., Azul, A. M., Brandli, L., & Salvia, A. L. (2021). *Gender Equality Encyclopedia of the UN Sustainable Development Goals*. Hamburg: Springer.

Garcia Moreno, C. & Amin, A. (2016). The Sustainable Development Goals, Violence and Women's and Children's Health' *Bull World Health Organ*, 94, 396-397

Given, Lisa M. (2008). *The Sage encyclopedia of qualitative research methods*. Thousand Oaks: Sage.

Litosseliti. (2010). *Research Methods in Linguistics* . London: Continuum.

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.

Oelsner, A. (2005). *International Relations in Latin America*. New York: Routledge.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yuwono E. & Rahardjo M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja grafindo Persada

Laporan Penelitian Ilmiah, Tesis, Skripsi, dan Disertasi

Nirwana, A. (2021). Peran UN Women Dalam Meminimalisir Kekerasan Terhadap Perempuan di Kolombia.

Salifu, U. (2011). The United Nations' triadic role as International Organisation in the achievement of selected child-related Millennium Development Goals: The case of West Africa. 28-33.

Laporan Organisasi dan Pemerintah

American Psychological Association. (2022, Oktober 21). *apa.org*. Dipetik Februari 10, 2023, dari Discrimination: What it is and how to cope: <https://www.apa.org/topics/racism-bias-discrimination/types-stress>

Chartered Banker. (2022, November 23). Knowledge Hub Listing. Dipetik Oktober 25, 2023, dari Namibia's journey towards gender parity: https://www.charteredbanker.com/resource_listing/knowledge-hub-listing/namibia-s-journey-towards-gender-parity.html

Dalton, P., Rehmatullah, S., Mkufya, W., Lampe, M., & Schipper, J. (2017-2019). *Status of Gender Equality in Tanzania in Relation to Selected EU Gender Action Plan Objectives*. Tanzania: Governance Helpdesk in Tanzania.

Generation Equality Forum. (2021). *Implementation of The Generation Equality Forum Commitments on Economic Justice and Rights*. Mexico: Generation Equality Forum.

Jurists, I. C. (2014). International Human Rights Law and Gender Equality and Non-Discrimination Legislation. *ICJ Briefing Paper*, 1-10.

Kochhar, Chandra, S., & Newiak, M. (2017). *Women, Work, and Economic Growth: Leveling the Playing Field*, International Monetary Fund.

OECD. (2021). *SIGI Country Report of Tanzania*. Paris: Organisation for Economic Co-operation and Development.

The United Republic of Tanzania. (1999). *THE TANZANIA DEVELOPMENT VISION 2025*. Tanzania Online Gateway.

UN Women. (2010). United Nations Press Release. *United Nations* (hal. 1-2). New York: Charlotte Scaddan.

UN Women. (2020). *Report of the Under-Secretary-General/Executive Director of the United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women on progress made on the Strategic Plan 2018-2021, including the midterm review of the Strategic Plan*. New York: Annual Session of 2020

UN Women. (2021). *Women Count Data*. Dipetik Oktober 25, 2023, dari Namibia: <https://data.unwomen.org/country/namibia>

UN Women. (2023). UN Women. Dipetik Februari 10, 2023, dari Intergovernmental Support: <https://www.unwomen.org/en/how-we-work/intergovernmental-support>

UN Women Tanzania. (2017). *Final Project Evaluation:Wanawake-Wanaweza Project on Women Leadership and Political Participation in Tanzania*. Dar Es Salaam.

World Economic Forum. (2023). *Global Gender Gap Report Insight Report June 2023*, World Economic Forum

Artikel Jurnal

- Anissa, R. N. (2021). Upaya United Women (UN Women) dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender Melalui Kampanye Heforshe di Indonesia Tahun 2016-2019. *JOM FISIP Vol. 8: Edisi II Juli-Desember 2021*, 1-15.
- Amelia, C. M. (2016). Upaya United Nations Women (UN Women) Dalam Penyetaraan Gender di Afghanistan. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional Vol 4 (1)*, 89-102.
- Broeck, G. V., Kilic, T., & Pieters, J. (2023). Structural transformation and the gender pay gap in Sub-Saharan Africa. *PLoS One*, 1-17.
- Centeno, V. G. (2021). The OECD: actor, arena, instrument. *Globalisation, Societies, and Education*, 108-121.
- Charlesworth, H., & Chinkin, C. (2013). The Creation of UN Women. Regnet Research Paper Series, 1-37.
- Corps, P. (2020). Global Issues Gender equality and women empowerment.
- Cusack, S., & Pusey, L. (2013). CEDAW and the Rights to Non-Discrimination and Equality. *Melbourne Journal of International Law* 54.
- Duryea, S. (2022, 4 26). *Mises Institute*. Dipetik 1 16, 2024, dari Realism, Liberalism, And Constructivism: A Primer On International Relations Theory: <https://Mises.Org/Power-Market/realism-liberalism-and-constructivism-primer-international-relations-theory>
- El-Shimy, N. S. (2019). International Organization and The Promotion of Gender Political and Economic Equality in Egypt The Role of UN Womenand USAID. *IR Suez Canal University Vol 4*.

Olter, A. (2021). Intergovernmental organizations (IGOs) as Relevant Actors in International Relations. *JOUR*, 1-23.

Soleman, N. (2021). Peningkatan Kesetaraan Gender di Ukraina (Oleh UN Women). *Jurnal Kajian Perempuan, Gender, dan Agama Vol. 12 No. 1*, 71-78.

Tesha, J., Fabian, A., Mkuwa, S., Misungwi, G., & Ngalesoni, F. (2023). The role of gender inequities in women's access to reproductive health services: a population-level study of Simiyu Region Tanzania. *BMC Public Health*, 1-9.

Yaya, S., Odusina, E., & Bishwajit, G. (2019). Prevalence of child marriage and its impact on fertility outcomes in 34 sub-Saharan African countries. *BMC Int Health Hum Rights*, 1-33.

Situs Web

OHCHR. (2020). *OHCHR and women's human rights and gender equality*. Dipetik Januari 16, 2024, dari Women's human rights and gender-related concerns in situations of conflict and instability: <https://www.ohchr.org/en/women/womens-human-rights-and-gender-related-concerns-situations-conflict-and-instability#:~:text=Conflict%20can%20result%20in%20higher,as%20a%20tactic%20of%20war.>

Daily News of Zanzibar. (2022, Oktober 17). Dipetik November 29, 2023, dari UN-Women chief salutes TAHA's approach to empower rural women: <https://dailynews.co.tz/un-women-chief-salutes-tahas-approach-to-empower-rural-women/>

Girls Not Brides. (2022). Atlas of child marriage. Dipetik Oktober 25, 2023, dari Tanzania:

<https://www.girlsnotbrides.org/learning-resources/child-marriage-atlas/atlas/tanzania/>

Kamer, L. (2023, Juni 20). *Statista*. Dipetik September 9, 2023, dari *Gender gap index in*

Tanzania from 2016 to 2023: <https://www.statista.com/statistics/1220574/gender-gap-index-in-tanzania/>.

MenEngage Africa. (2021). *Men Engage Africa*. Dipetik Oktober 25, 2023, dari Namibia

and Rwanda among world's top 10 gender-equal societies:

<https://menengageafrica.org/news-item/namibia-rwanda-among-worlds-top-10-gender-equal-societies/>

Mingst, K. (2023, Januari 24). *Britannica*. Dipetik Februari 5, 2023, dari International

Organization: <https://www.britannica.com/topic/First-International>

Mpapalika, J., Jahari, C., & Msafiri, D. (2023, September 28). *AFRO Barometer*. Dipetik

Januari 19, 2024, dari AD707: Tanzanians applaud government efforts to promote

gender equality but want more: [https://www.afrobarometer.org/publication/ad707-](https://www.afrobarometer.org/publication/ad707-tanzanians-applaud-government-efforts-to-promote-gender-equality-but-want-more/)

[tanzanians-applaud-government-efforts-to-promote-gender-equality-but-want-](https://www.afrobarometer.org/publication/ad707-tanzanians-applaud-government-efforts-to-promote-gender-equality-but-want-more/)

[more/](https://www.afrobarometer.org/publication/ad707-tanzanians-applaud-government-efforts-to-promote-gender-equality-but-want-more/)

TAHA. (2005). About TAHA. Dar Es Salaam: Tanzania Horticultural Association.

TWCC. (2005). TWCC Governance Structure. Dipetik Januari 19, 2024, dari

<https://www.twcc-tz.org/about-us/governance/>

TWCC. (2023, Agustus 11). *TWCC News*. Dipetik November 16, 2023, dari Tanzania

Women Chamber of Commerce and UN Women Join Forces to Empower Rural

Women Economically in Dodoma Region.: <https://www.twcc-tz.org/tanzania-women-chamber-of-commerce-and-un-women-join-forces-to-empower-rural-women-economically-in-dodoma-region/>

UN Women. (2015). *The 2030 Agenda for Sustainable Development*. Dipetik November 14, 2023, dari Sustainable Development Goal under review: <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/2030-agenda-for-sustainable-development>

UN Women. (2019). *A Short History of The Commission on The Status of Women* . New York: Intergovernmental Support Division of UN Women.

UN Women. (2020). *A Decade of Daring*. New York: United Nations Women.

UN Women. (2023). *Commission on The Status of Women*. Dipetik November 14, 2023, dari A brief history of the Commission on the Status of Women: <https://www.unwomen.org/en/csw/brief-history>

UN Women. (2023). *United Republic of Tanzania intends to amend all laws with discriminatory provisions and leverage economic growth to advance women's equality*. Dipetik November 14, 2023, dari UN Women Get Involved: <https://www.unwomen.org/en/get-involved/step-it-up/commitments/tanzania>

UN Women Africa. (2023, November 10). *UN Women Africa News*. Dipetik November 16, 2023, dari High-Level Generation Equality Africa Regional Meeting on Financing for Gender Equality: <https://africa.unwomen.org/en/stories/media-advisory/2023/11/media-advisory-high-level-generation-equality-africa-regional-meeting-on-financing-for-gender-equality>

UN Women Africa. (2023, Januari 10). *UN Women Africa News*. Dipetik November 16, 2023, dari UN Women and Finland launch 4-year project to promote women's leadership and economic rights at local levels in Tanzania: <https://africa.unwomen.org/en/stories/news/2023/01/un-women-and-finland-launch-4-year-project-to-promote-womens-leadership-and-economic-rights-in-tanzania>

UN WOMEN ESARO. (2016). *Transforming Equality-UN Women in Eastern and Southern Africa*. UN Women.

UN Women Tanzania. (2017). *Final Project Evaluation: Wanawake-Wanaweza Project on Women Leadership and Political Participation in Tanzania*. Dar Es Salaam.

UNFPA Tanzania. (2023, November 25). *UNFPA Tanzania Events*. Dipetik November 27, 2023, dari 16 Days of Activism: <https://tanzania.unfpa.org/en/events/16-days-activism-2>

United Nations. (2015). *Executive Board of the United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women*. New York: United Nations.

United Nations Tanzania. (2021, Juni 18). “Wanawake Wanaweza” Phase II aims to support the Government of Tanzania. Dipetik November 27, 2023, dari Partnerships with Women’s Parliamentary Caucuses Seek Transformative Changes on Gender Equality: <https://tanzania.un.org/en/142873-partnerships-women%E2%80%99s-parliamentary-caucuses-seek-transformative-changes-gender-equality>

USAID. (2021). *Tanzania Wanawake Wanaweza*. Dar Es Salaam: USAID Tanzania.